



PERAN ELIT LOKAL TERHADAP KEMENANGAN KANDIDAT DALAM PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN LUWU UTARA TAHUN 2020

Intan Kusuma Riani¹, Andi Yakub², Ariana³

1,2,3) Program Studi Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin, Indonesia

Abstrak

Pemilihan kepala daerah Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 kembali dimenangkan oleh kandidat petahana yang sekaligus bupati perempuan pertama di Sulawesi Selatan yang berhasil menjabat sebagai bupati selama 2 periode yakni Indah Putri Indriani. Kemenangan Indah Putri Indriani tentunya di dapatkan dari berbagai dukungan termasuk didalamnya peran elit Kabupaten Luwu Utara, baik itu elit formal maupun non formal yang secara terbuka mendeklarasikan dukungannya kepada masyarakat dan mempunyai pengaruh di masyarakat. Oleh sebab itu, peran elit lokal menjadi fokus penulisan ini. Teori yang digunakan dalam membedah tulisan ini yaitu teori elit. Dengan menggunakan teori elit diketahui bahwa elit memiliki pengaruh dan peranan yang kuat dalam masyarakat sehingga dapat memfasilitasi kandidat dalam memperoleh dukungan masyarakat. Pengumpulan data dilakukan dengan studi kepustakaan dan dokumentasi. Hasil menunjukkan bahwa kemenangan yang diperoleh kandidat Indah Putri Indriani sangat dipengaruhi oleh elit politik yang mendukungnya semasa kampanye berlangsung untuk menyampaikan apa yang menjadi visi dan misi ketika menjabat sebagai bupati. Kemenangan Indah Putri Indriani tidak terlepas dari pengaruh dan peranan Arifin Junaidi selaku politisi senior partai Golkar yang juga mantan bupati periode 2010. Dalam dukungannya tersebut Arifin Junaidi bahkan mengerahkan seluruh anggota keluarganya yang mempunyai jabatan di pemerintahan selain itu Arifin Junaidi juga turun langsung dalam kampanye tersebut dan ketua masyarakat adat Tomakaka Kombong Pitu Masapi yang merupakan orang yang dihormati di Masamba. Dukungannya terhadap Indah Putri Indriani dalam pemilihan ini kemudian dijadikan panutan oleh masyarakat setempat.

Kata Kunci: elit lokal, pemilihan, pengaruh, peranan.

PENDAHULUAN

Pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2020 dilakukan di beberapa daerah di Sulawesi Selatan. Salah satu dari beberapa daerah yang mengikuti pemilukada serentak yaitu Kabupaten Luwu Utara. Pemilihan kepala daerah tersebut diikuti oleh tiga pasangan kandidat calon bupati. Ketiga pasangan kandidat tersebut yakni Muh. Thahar dan Rahmat Laguni memperoleh dukungan sebanyak tiga partai yaitu Partai Nasdem, Perindo, dan Partai PKB. Kemudian pasangan Indah-Suaib mendapatkan dukungan dari lima partai yaitu Partai Golkar, PAN, Partai Demokrat, PDIP, dan PPP dan pasangan Arsyad Kasmar dan Andi Sukma mendapatkan dukungan dari tiga partai yaitu Hanura, Gerindra dan PKS². Dalam pemilukada yang berlangsung tersebut kemudian di menangkan oleh pasangan nomor urut dua yakni Indah Putri Indriani Dan Suaib Mansur. Hal ini berdasarkan pada Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Luwu Utara tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara dan Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Luwu Utara tahun 2020. Adapun hasil perolehan suara pada Pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1 Hasil Perolehan Suara pada Pemilukada Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020

| Nomor Urut | Nama Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati | Hasil Perolehan Suara |
|------------|---|-----------------------|
| 1 | Muh. Thahar - Rahmat Laguni | 49.819 suara (28.08%) |
| 2 | Indah Putri Indriani - Suaib Mansur | 80.078 suara (45.13%) |
| 3 | H. Arsyad Kasmar - Andi Sukma | 47.515 suara (26.79%) |

Sumber: KPUD Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020³

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Indah Putri Indriani mendapatkan hasil perolehan suara yang jauh lebih unggul dibandingkan dengan kandidat yang lainnya dan memenangkan pemilukada dengan perolehan suara 80.078 suara. Kemenangan Indah Putri Indriani tentunya tidak diraih dengan jalan pintas meskipun Indah merupakan seorang petahana yang telah lama berkiprah dalam panggung politik di Kabupaten Luwu Utara. Perlu Penerapan strategi yang optimal dan pendekatan dengan masyarakat tentunya menjadi hal yang sangat penting dalam menunjang kemenangannya. Penerapan strategi pun dilakukan oleh seluruh tim yang terlibat dalam tim kemenangan seperti tim sukses yang telah dibentuk sebelumnya oleh kandidat serta partai pengusung dan tokoh masyarakat. Pendekatan diri terhadap masyarakat melalui tatap muka juga harus semakin gentar dilakukan kepada masyarakat, sehingga melalui pengenalan diri dan juga penyampaian visi dan misi masyarakat mengetahui

² Makassar.tribunnews.com. *Begini Kekuatan Partai Pengusung 3 Paslon Bupati dan Wakil Bupati Luwu Utara.*

(<https://makassar.tribunnews.com/2020/09/02/begini-kekuatan-partai-pengusung-3-paslon-bupati-dan-wakil-bupati-luwu-utara> diakses pada 16 januari 2020)

³ KPU Luwu Utara, *Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Luwu Utara tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara dan Penetapan*

Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Luwu Utara Tahun 2020. (Diakses pada <https://kab-luwuutara.kpu.go.id/pengumuman/detail/pengumuman-hasil-rekap-dan-penetapan-hasil-penghitungan-suara-pemilihan-bupati-dan-wakil-bupati-luwu-utara-tahun-2020/77>, diakses pada 10 oktober 2021)

seperti apa tujuan yang akan dicapai oleh kandidat dalam membangun daerah nantinya.

Salah satu strategi yang nampaknya dilakukan oleh kandidat Indah Putri Indriani dalam pemilukada yakni menguasai sumber daya di daerah tersebut. sumberdaya tersebut biasanya dikuasai oleh elit lokal yang mempunyai kewenangan di daerah tersebut. Dengan elit lokal tersebut kandidat dapat dengan mudah berinteraksi dan dapat diterima dengan baik di masyarakat⁴. Maka dari itu kandidat perlu membangun komunikasi yang baik dengan para elit lokal dimasing-masing daerah sehingga tercipta basis yang kuat jika ingin memenangkan sebuah pemilukada. Dari pendekatan yang dilakukan tersebut nantinya akan memfasilitasi penyampaian visi dan misi yang akan di capai. Elit lokal daerah memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah kontestasi pemilihan kepala daerah⁵. Elit lokal ini memegang peran penting dalam pengambilan keputusan politik di tingkat lokal. Keputusan tersebut bukan hanya penentu kebijakan saja tetapi keputusan dalam mendukung calon kepala daerah yang akan memimpin daerah tersebut. Keputusan elit lokal dalam mendukung seorang kandidat dianggap cukup penting karena menjadi referensi atau panutan masyarakat dalam memilih calon pemimpin yang tepat untuk membangun dan memajukan daerah.

Faktor Kemenangan yang diperoleh Indah Putri Indriani salah satunya yakni peran penting elit lokal Kabupaten Luwu Utara yang menyatakan dukungan secara terbuka.

Pernyataan dukungan tersebut dilakukan secara terang-terangan oleh berbagai elit lokal baik disampaikan melalui media cetak maupun kepada masyarakat. dukungan tersebut berasal dari elit formal dan non formal. Adapun elit formal didukung oleh Arifin Junaedi. Seperti yang dilansir Tribunnews Makassar bahwa Arifin Junaedi merupakan mantan Bupati Luwu Utara periode 2010-2015⁶. Arifin Junaedi kini secara terang-terangan mendukung pasangan tersebut dalam Pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Selain elit lokal adapula elit lokal non formal yang mendukung Indah yakni tokoh masyarakat adat Tomakaka Kombong Pitu Masapi⁷. Tomakaka Kombong Pitu Masapi merupakan orang yang dituakan, dan memiliki gelar kepemimpinan Kehadiran elit lokal Tomakaka Kombong Pitu Masapi tentunya sangat dihargai oleh masyarakat di Kabupaten Luwu Utara. Kedua elit lokal tersebut tentunya memiliki peran dan pengaruh di masyarakat sehingga dapat membantu Indah Putri Indriani dalam memperoleh suara yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan kandidat lainnya.

Pada kontestasi pemilukada Elit Lokal memiliki peranan penting bagi setiap kandidat yang terlibat. Elit lokal yang mendukung Indah Putri Indriani masing-masing memainkan peran sesuai dengan kapabilitas dan kapasitas. Hal inilah yang menjadi suatu peluang bagi kandidat agar dapat mempengaruhi masyarakat khususnya dalam proses kontestasi politik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga,

⁴ Muhammad Samin, 2019, Peranan Elit Lokal Dalam Upaya Memenangkan Pasangan Sutan Riska-Amrizal Dt Rajo Medan Pada Pilkada Kabupaten Dharmasraya 2015-2020, *Nusantara : jurnal ilmu pengetahuan sosial*

⁵ Miriam Budiarto. 1991. *Aneka pemikiran Tentang Kuasa dan Wibawa*. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta hlm. 3

⁶Tribunlutra.com, *Mantan Bupati Lutra Arjuna Dukung Indah-Suaib*. (<https://makassar.tribunnews.com/2020/09/30/mantan->

[bupati-luwu-utara-arjuna-dukung-indah-suaib](https://makassar.tribunnews.com/2020/09/30/mantan-bupati-luwu-utara-arjuna-dukung-indah-suaib). Diakses pada 16 januari 2020)

⁷ Koran seruya , 2019, Hadiri Sosialisasi Paslon BISA, Tomakaka Kombong Pitu Masapi ke-25 Salam Dua Jari <https://koranseruya.com/hadiri-sosialisasi-paslon-bisa-tomakaka-kombong-pitu-masapi-ke-25-salam-dua-jari.html>

penulis terdorong untuk mengkaji bagaimana pengaruh dan peranan elit lokal yang digunakan oleh Indah Putri Indriani di Pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 sehingga membantu memenangkan pemilihan tersebut.

Tinjauan Pustaka

Penelitian terdahulu dilakukan Iqbal Aidar Idrus & Titin⁸ yang berjudul *Peran Elit Lokal Dalam Kemenangan Partai Gerindra Pada pemilihan Umum Legislatif Tahun 2014 Di Kabupaten Luwu Utara*. Hasil dari penelitian tersebut mengungkapkan bahwa peran elit lokal dalam kemenangan Partai Gerindra dengan menggunakan tiga pendekatan, yaitu pendekatan posisional, pendekatan reputasi dan pendekatan keputusan memperoleh hasil suara partai sebanyak 6 kursi yang duduk di DPRD. Pada umumnya di Kabupaten Luwu Utara masyarakat memilih calon bukan dari latar belakang partai tetapi lebih kepada berdasarkan pilihan elit masyarakat yang mendukungnya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ananda Rezky Wibowo⁹ yang berjudul *Perempuan Dan Kepemimpinan Politik (Studi Terhadap Terpilihnya Indah Putri Indriani sebagai Bupati di Kabupaten Luwu Utara)*. Hasil menunjukkan bahwa proses kemunculan Indah Putri Indriani tidak lepas dari peran keluarga serta latar belakang dibidang akademisi dan praktisi politik dianggap memiliki kemampuan yang mumpuni serta dukungan dari berbagai partai dan elit politik yakni Luthfi A. Mufty yang merupakan figur yang cukup berpengaruh menjadi salah satu faktor yang mendukung kemenangannya.

persamaan dari penelitian ini yakni sama-sama membahas mengenai peran dari elit lokal yang turut meramaikan pesta demokrasi di Kabupaten Luwu Utara yang sangat mempengaruhi dukungan masyarakat terhadap seorang kandidat dalam pencalonan di Kabupaten Luwu Utara. Elit lokal yang turut mendukung calon kandidat terdiri dari elit formal dan non-formal. Kebaruan dari penelitian ini yaitu belum ada yang bahas mengenai peran elit lokal yakni arifin junaidi yang merupakan politisi senior Partai Golkar dan tokoh masyarakat adat Tomakaka Kombong Pitu Masapi yang sangat dihormati dan merupakan orang yang dituakan, dan memiliki gelar kepemimpinan yang bersifat non-formal serta predikat pemangku adat yang dituakan untuk menjadi tempat bertanya tentang tradisi budaya. Kedua elit lokal ini turut mendukung kemenangan Indah Putri Indriani selaku kandidat bupati di pemilihan kepala daerah Kabupaten Luwu Utara Tahun 2020.

Tinjauan Teori

Elit menurut Suzzana Keller berasal dari kata *elligere*, yang berarti memilih. Keller berpendapat terdapat beberapa individu yang memiliki pengaruh dan peranan yang kuat, yang selanjutnya disebut elit. Secara umum, elit diartikan sebagai sekelompok individu dalam masyarakat yang menempati posisi-posisi tertinggi. Hemat kata, elit adalah kelompok warga masyarakat yang memiliki superioritas dari warga lainnya sehingga menempati kekuasaan sosial diatas warga lainnya.¹⁰

Pareto dan Mosca mendefinisikan bahwa disetiap komunitas masyarakat tradisional dan

⁸ Iqbal Aidar Idrus, 2016, peran elit lokal dalam kemenangan partai gerindra padapemilihan umum legislatif tahun 2014 di kabupaten luwu utara

⁹ Ananda Rezky Wibowo, 2017, Perempuan Dan Kepemimpinan Politik (Studi Terhadap Terpilihnya Indah Putri Indriani Sebagai Bupati di Kabupaten Luwu Utara)

¹⁰ Suzzan Keller, Penguasa Dan Kelompok Elite, Peranana Elit Penentu dalam Masyarakat Modern, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1995).

modern, dapat dijumpai kelompok individu minoritas yang dapat menggerakkan masyarakat lainnya. Keduanya menggambarkan masyarakat menjadi 2 lapis, kelompok elit dan kelompok yang tidak termasuk dalam kelompok elit (non-elite). Kelompok elit terbagi lagi menjadi lapisan elit yang sedang memerintah (governing elite) dan yang sedang tidak memerintah (non-governing elite). Mereka yang termasuk dalam elit yang sedang memerintah terdiri dari individu-individu yang menduduki jabatan-jabatan politis. Mereka yang berada pada elit yang tidak sedang memerintah terdiri dari individu-individu yang tidak menduduki jabatan-jabatan politis, tetapi mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi secara langsung proses pembuatan kebijakan. Dalam pandangan Laswell, elit politik termasuk pemegang kekuasaan secara keseluruhan dalam suatu bangunan politik. Elit ini terdiri dari mereka yang berhasil mencapai kedudukan dominan dalam sistem politik dan kehidupan masyarakat. Mereka memiliki kekuasaan, kekayaan dan kehormatan.¹¹

Putnam menggambarkan lapisan stratifikasi politik masyarakat dalam sebuah piramid. Pada piramid tersebut terdapat enam lapisan. Pada lapisan pertama, ia menyatakan bahwa terdapat kumpulan individu yang terlibat secara langsung dalam pembuatan kebijakan nasional. Mereka disebut dengan kelompok pembuat keputusan. Pada lapisan ini terdiri dari individu-individu yang menjabat jabatan-jabatan resmi. Selanjutnya lapisan yang kedua, terdapat kaum berpengaruh, dimana terdiri dari individu-individu yang memiliki pengaruh tidak langsung secara kuat. Kepentingan dan pendapat mereka diperhitungkan oleh para pembuat

keputusan. Lapisan ketiga selanjutnya terdiri dari para warga negara yang mengambil bagian aktif dalam kehidupan politik dan pemerintahan. Mereka dapat berperan sebagai anggota partai ataupun birokrat tingkat menengah. Mereka biasa disebut dengan 'lapisan aktivis'. Lapisan yang keempat, terdapat individu-individu yang memandang bahwa kehidupan politik seperti sebuah tontonan pertunjukan yang menarik. Individu-individu yang termasuk dalam kelompok ini memiliki minat yang besar dalam berlangsungnya aktivitas politik disekitarnya, walaupun tidak melakukan aktivitas politik yang menonjol. Hal yang menjadi ciri khas dari lapisan ini ialah ketertarikannya terhadap isu mengenai pemerintahan dan kemasyarakatan. Dilapisan kelima dari stratifikasi politik, merupakan lapisan warga negara biasa yang disebut dengan massa. Mereka dapat mempengaruhi kehidupan politik nasional hanya saat diselenggarakan pemilihan umum, oleh karena itu sering disebut dengan kaum pemilih atau voters. Kaum pemilih ini secara individual tidak memiliki pengaruh politik. Dan pada lapisan terakhir terdiri dari individu-individu yang menjadi objek politik saja.¹²

METODE PENELITIAN

Dalam kajian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui dan mengkaji peran elit lokal yang mendukung kemenangan Indah Putri Indriani dalam pemilihan Kepala Daerah di Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Dimana pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan studi dokumentasi. Studi kepustakaan

¹¹ Tom B. Bottomore dan Madan G. Gandhi dalam buku Haryanto, *Elit, Massa, dan Kekuasaan: Suatu Bahasan Pengantar*, (Yogyakarta, Penerbit PolGov, 2017).

¹² Robert D. Putnam, dalam buku Haryanto. *Elit, Massa, dan Kekuasaan: Suatu Bahasan Pengantar*. (Yogyakarta, Penerbit PolGov, 2017).

dilakukan dengan mereview literature yang terkait dengan kajian ini dan studi dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen atau catatan penting. Pada teknik analisis data, dilakukan tiga alur kegiatan yaitu, Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.¹³

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Arifin Junaidi dan Ketua Tomakaka Kombong Pitu Masapi dalam mendukung kemenangan Indah Putri Indriani sebagai Bupati Kabupaten Luwu Utara akan dijabarkan sebagai berikut:

Pengaruh dan Peranan Arifin Junaidi

Dalam memenangkan pemilukada di Kabupaten Luwu Utara tahun 2020, kemenangan yang diperoleh Indah Putri Indriani tidak terlepas dari dukungan Arifin Junaidi yang merupakan politisi senior di Kabupaten Luwu Utara. karir nya di perpolitikan dimulai sejak tahun 1981. Ketika itu ia menjabat sebagai Pjs. Kasubag Pen & Agama Bag Kesra Ka. Luwu. Karirnya dalam perpolitikan luwu berlanjut sebagai Pj. Kasi Penerangan & Komunikasi Bappeda Luwu, Pgs. Kabid Sosbud Bappeda Kab. Tk. Luwu, Pj. Kabid Sosbud Bappeda Kab. Tk. II Luwu, Camat Wara Utara, Camat Malangke, Camat Masamba, Asisten Administrasi & Umum, Plh. Sekretaris DPRD Luwu Utara, Pj. Kepala Biro Umum & Umum IV/a, Asisten Ekonomi dan Pembangunan, Kepala BAPPEDA Luwu Utara, Wakil Bupati dan terakhir menjabat sebagai Bupati kab. Luwu Utara periode tahun 2010-2015¹⁴. Berdasarkan perjalanan karir Arifin Junaidi dapat dilihat bahwa ia memiliki banyak prestasi dan pengalaman dalam

ruang politik terutama dalam ruang lingkup lokal daerah di Kabupaten Luwu Utara sehingga memiliki hubungan yang dekat dengan masyarakat. Dari kedekatan terhadap masyarakat yang pernah dipimpin sebelumnya dan memberikan arahan mengenai siapa calon yang akan dipilih untuk memimpin Kabupaten Luwu Utara kedepannya maka sesuai dengan kondisi tersebut masyarakat memberikan kepercayaan kembali terhadap Indah untuk maju sebagai kepala daerah di Kabupaten Luwu Utara periode tahun 2020-2025 dan membangun Kabupaten Luwu Utara menjadi lebih baik lagi pasca bencana alam yang terjadi pada tahun 2020¹⁵.

Dalam pemilukada tersebut keterlibatan elit politik yakni Arifin Junaedi berpengaruh terhadap kemenangan Indah Putri Indriani. Arifin Junaedi pernah mencalonkan kembali dalam pemilukada tahun 2015 melawan Indah Putri Indriani tetapi dalam pemilihan tersebut perolehan suara Arifin Junaedi jauh bawah Indah. Meskipun pernah mencalonkan kembali sebagai bupati dan kalah melawan Indah, Arifin Junaedi kini mendukung pasangan tersebut dalam Pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Keterlibatan tokoh politik ini kemudian dianggap memiliki basis dan jaringan keluarga yang memiliki kedekatan secara interpersonal dengan masyarakat sehingga komunikasi tersebut mendapat perhatian yang cukup signifikan dari masyarakat.

Untuk mendukung Indah Putri Indriani, Arifin Junaidi mengerahkan segenap anggota keluarganya yang memiliki peranan di Kabupaten Luwu Utara yakni istrinya yang sekaligus merupakan anggota DPRD Luwu Utara¹⁶. Istri mantan Bupati Luwu Utara periode

¹³ Miles & Huberman, 1992.

¹⁴ KPUD Kabupaten Luwu Utara

¹⁵ fajarNews, *Dukung Indah-Suaib di Pilkada Lutra, Arifin Junaedi: Sekali Lagi BISA*

(<https://fajar.co.id/2020/09/30/dukung-indah-suaib-di-pilkada-lutra-arifin-junaedi-sekali-lagi-bisa/>)

¹⁶ Tribunlutra.com, *Istri Mantan Bupati Koordinator Pemenangan Bisa di Sabbang, Teman Muda Ta MTR-RL Konsolidasi.*

2010-2015 yakni Rafika Said bahkan terlibat dalam struktur pemenangan Calon Bupati dan Wakil Bupati nomor urut dua, Indah-Suaib. Rafika ditunjuk sebagai koordinator di kecamatan sabbang dan sabbang selatan.

Dalam mengkampanyekan Indah Putri Indriani di masyarakat, arifin junaidi terlibat langsung ke beberapa tempat atau rumah yang di adakan kampanye bersama dengan istrinya. Salah satunya terjun langsung di desa kalotok yang bertempat di kediaman salah satu pengurus Partai Golkar DPD II Kabupaten Luwu Utara. Saat bertemu dengan warga arifin menyampaikan bahwa kedepannya Luwu Utara haruslah dipimpin oleh seorang yang memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan narasi dan berwawasan luas yg akan memahami apa yg akan dia kerjakan untuk 5 tahun kedepan dan menjalankan secara detail visi misi, serta memiliki jaringan koneksitas dari Provinsi sampe ke pusat baik dari jalur Birokrasi maupun Politik untuk membawa pembangunan Luwu Utara berkelanjutan dan yang di sampaikan ini ada pada pasangan nomor urut 2 yakni Indah Putri dan Suaib Mansur. Hal ini yang kemudian membuat masyarakat semakin yakin untuk memilih kembali Indah Putri Indriani untuk kembali memimpin Kabupaten Luwu Utara untuk periode 2021-2026.

Peranan Arifin dalam pencalonan Indah Putri Indriani dapat digolongkan sebagai elit yang sebelumnya dikemukakan oleh Suzzana Keller, dimana Arifin merupakan individu yang memiliki pengaruh dan peranan yang kuat sekaligus menempati kekuasaan sosial daripada anggota keluarga maupun kelompok masyarakat lainnya. Secara riwayat pula Arifin

pernah menduduki jabatan-jabatan penting dalam kelompok masyarakat. Jabatan tersebut dapat mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi pemilih secara langsung (non-governing elite).

Pengaruh dan Peranan Ketua Tomakaka Kombong Pitu Masapi

Selain elit politik Arifin Junaidi yang mendukung Indah Putri Indriani dalam pemilukada tahun 2020, keterlibatan tokoh masyarakat adat juga sangat berpengaruh dalam kemenangan Indah. Keterlibatan tokoh masyarakat adat salah satunya yaitu Tomakaka Kombong Pitu Masapi ke-25. Kombong Pitu diartikan sebagai tujuh wilayah kekuasaan yang nantinya akan dipimpin oleh Tomakaka yang baru. Sementara, Tomakaka secara harfiah diartikan sebagai orang yang "dituakan", dan memiliki gelar kepemimpinan yang bersifat non formal serta predikat pemangku adat yang dituakan untuk menjadi tempat bertanya tentang tradisi budaya agar tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman ¹⁷. Selain itu kehadiran tomakaka kombong pitu masapi di Kabupaten Luwu Utara juga sangat di hormati di kalangan masyarakat. ketua tomakaka kombong pitu masapi ini memiliki tugas yakni memimpin beberapa wilayah sesuai dengan aturan yang telah di buat dan disepakati bersama selain itu tugasnya mensejahterakan masyarakat dan menjaga lingkungan dan kearifan lokal masyarakat sehingga sejalan pula dengan visi Kabupaten Luwu Utara yakni Luwu Utara yang religius dengan pembangunan berkualitas dan merata yang berlandaskan kearifan lokal. ¹⁸

Dengan demikian dapat diketahui bahwa tokoh masyarakat adat

(<https://makassar.tribunnews.com/2020/10/01/istri-mantan-bupati-koordinator-pemenangan-bisa-di-sabbang-teman-muda-ta-mtr-rl-konsolidasi>).

¹⁷Palopopos.co.id, *Tomakaka Kombong Pitu Masapi Dikukuhkan*. (<https://palopopos.co.id/2020/02/tomakaka-kombong-pitu-masapi-dikukuhkan>).

kombong-pitu-masapi-dikukuhkan. diakses pada 16 januari 2020)

¹⁸ Luwuutarakab.go.id, *Visi Dan Misi*, diakses di <https://portal.luwuutarakab.go.id/blog/page/visi-misi>

tomakaka tombong pitu masapi memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat. dengan adanya hubungan yang terjadi dimasyarakat dengan ketua adat yang kemudian secara otomatis tokoh adat tomakaka ini menjadi panutan masyarakat dalam memilih Indah Putri Indriani dalam pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Tokoh adat yang awalnya sebagai pemuka adat kemudian mendukung kandidat untuk meningkatkan perolehan suara dalam pilkada. Hal ini dilakukan dengan cara memodifikasi peran dan kedudukan tokoh adat yang pada dasarnya sebagai orang yang memiliki kekuasaan dan dipercaya untuk menyelesaikan persoalan-persoalan adat menjadi bagian dari tim sukses pasangan calon.



Sumber : Sindo News Makassar ¹⁹

Dalam dukungannya terhadap Indah Putri Indriani, ketua tomakaka kombong pitu masapi secara terang-terangan memberikan dukungan kepada pasangan Indah-Suaib. Bahkan dalam sosialisasi tersebut ketua adat tersebut tidak segan-segan mengangkat dua jari yang merupakan nomor urut pasangan Indah-Suaib. Dalam sosialisasi yang diselenggarakan, Tokoh adat tomakaka kombong pitu masapi melakukan pergerakan antar tokoh untuk meraih dukungan dan merubah preferensi

masyarakat terhadap Indah, maka dukungan pun juga mulai mengalir dari tokoh-tokoh lainnya, sehingga pada akhirnya mayoritas diantara mereka menetapkan dan memutuskan untuk bergabung mensukseskan pasangan Indah-Suaib.

Dalam berbagai sosialisasi yang diselenggarakan oleh tim sukses Indah Putri Indriani tersebut adat tomakaka kombong pitu masapi sempat menyampaikan ke masyarakat bahwa dalam pemilukada tahun 2020 ini semua calon kandidat yang akan maju merupakan orang baik, namun tentunya ada yang lebih baik lagi dari beberapa kandidat tersebut yang akan membawa Kabupaten Luwu Utara menjadi kabupaten yang lebih baik lagi. Ia juga mengatakan bahwa nantinya di TPS ia akan memilih calon kandidat yang menyejukkan hati dan selalu saling menghargai. Lihat dulu siapa calonnya kena masannang tu pinawanta tiroi (jika hati kita senang melihatnya artinya itu calon yang terbaik). Ungkapnya kepada ratusan masyarakat yang hadir dalam sosialisasi yang diselenggarakan kandidat petahana Indah – Suaib. ²⁰

Ketua Tomakaka Kombong Pitu Masapi ini merupakan suatu objek individu minoritas di suatu komunitas masyarakat tradisional yang telah digambarkan oleh Pareto dan Mosca. Peranan elit yang sedang memerintah (governing elite) tersebut dapat mempengaruhi lapisan masyarakat dibawahnya agar dapat memilih Indah Putri Indriani dalam Pemilukada. Pada piramida yang digambarkan oleh Putnam bahwa jabatan ketua tersebut merupakan kelompok pembuat keputusan yang mampu mempengaruhi lapisan-lapisan piramida selanjutnya, yaitu masyarakat-masyarakat adat Luwu

¹⁹ SINDOnews, 2020, Hadir di sosialisasi Indah – Suaib, tokoh adat luwu utara salam 2 jari, <https://makassar.sindonews.com/read/224370/71/3/hadir-di-sosialisasi-indah-suaib-tokoh-adat-luwu->

[utara-salam-dua-jari-1604830303](https://www.sindonews.com/read/224370/71/3/hadir-di-sosialisasi-indah-suaib-tokoh-adat-luwu-utara-salam-dua-jari-1604830303) diakses pada 20 september

²⁰ *Ibid*

Utara yang selanjutnya akan mempengaruhi lapisan dibawahnya.

SIMPULAN

Analisis peran yang di mainkan masing-masing elit lokal pengusung dan pendukung dalam upaya memenangkan kembali kandidat petahana yakni Indah Putri Indriani dalam pemilihan kepala daerah di Kabupaten Luwu Utara tahun 2020 dilihat berdasarkan pengaruh dan peranan yang kuat elit lokal tersebut. kedua analisis peran elit ini menjelaskan bahwa Dalam pemilukada tersebut Keterlibatan elit politik yakni Arifin Junaedi berpengaruh terhadap kemenangan Indah Putri Indriani. Arifin junaidi merupakan politisi senior partai golkar yang pernah menjabat juga sebagai bupati di periode 2010 dan pernah mencalonkan kembali tahun 2015 sebagai bupati dan melawan Indah Putri Indriani tetapi dalam pemilihan tersebut Arifin Junaidi kalah. Meskipun pernah kalah melawan Indah Putri Indriani, Arifin Junaedi kini mendukung pasangan Indah - Suaib dalam Pemilukada Kabupaten Luwu Utara tahun 2020. Berdasarkan pengalaman politik di Luwu Utara sebelumnya Arifin Junaidi tentunya memiliki basis di beberapa daerah sehingga dapat mengarahkan basisnya untuk memilih Indah Putri Indriani. Dalam dukungannya terhadap Indah Putri Indriani, Arifin Junaidi mengerahkan segenap anggota keluarganya yang memiliki peranan di Kabupaten Luwu Utara yakni istrinya yang merupakan Anggota DPRD Luwu Utara. Bahkan istrinya yang bernama Rafika ditunjuk sebagai koordinator di dua kecamatan di Luwu Utara yakni di Kecamatan Sabbang Dan Sabbang Selatan. Arifin juga turut secara langsung dalam beberapa kampanye yang diselenggarakan di beberapa wilayah salah satunya di desa Kalotok untuk meyakinkan masyarakat terhadap kandidat petahana yakni Indah Putri Indriani untuk maju kembali

membangun daerah ke arah yang lebih baik lagi. Selain politisi senior Arifin Junaidi yang mendukung Indah Putri Indriani dalam pemilukada tahun 2020, keterlibatan tokoh masyarakat adat juga sangat berpengaruh dalam kemenangan Indah. Tokoh masyarakat adat yang mendukung Indah yakni tokoh masyarakat adat kombong pitu masapi. Kombong Pitu diartikan sebagai tujuh wilayah kekuasaan yang nantinya akan dipimpin oleh Tomakaka yang baru. Tokoh adat tomakaka kombong pitu masapi ini selain memimpin beberapa wilayah juga bertugas mensejaterakan dan menjaga lingkungan dan kearifan lokal masyarakat sesuai dengan visi Kabupaten Luwu Utara. Dengan demikian dapat diketahui bahwa tokoh masyarakat adat tomakaka tombong pitu masapi memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat. keberpihakan terhadap Indah Putri Indriani dalam pemilukada ini kemudian dijadikan panutan oleh masyarakat setempat. Dalam dukungannya terhadap Indah Putri Indriani, ketua tomakaka kombong pitu masapi bahkan secara terang-terangan memberikan dukungan dalam sosialisasi yang digelar oleh pasangan Indah-Suaib. Selain itu tomakaka adat kombong pitu masapi juga menyampaikan bahwa semua calon baik tetapi ada yang lebih baik dan dalam memilih kandidat haruslah yang menyejukkan hati dan saling menghargai. Dimana dalam hal ini dapat dilihat bahwa pasangan pasangan indah-suaib yang menjadi tujuan disampaikannya kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda Rezky Wibowo, "Perempuan Dan Kepemimpinan Politik (Studi Terhadap Terpilihnya Indah Putri Indriani Sebagai Bupati di Kabupaten Luwu Utara)" *Skripsi*. Makassar: Fak. Ushuluddin, Filsafat dan Politik UIN Alauddin, 2017.

FajarNews, *Dukung Indah-Suaib di Pilkada Lutra, Arifin Junaedi: Sekali Lagi BISA* (<https://fajar.co.id/2020/09/30/dukung-indah-suaib-di-pilkada-lutra-arifin-junaedi-sekali-lagi-bisa/>)

Iqbal Aidar Idrus, 2016, peran elit lokal dalam kemenangan partai gerindra padapemilihan umum legislatif tahun 2014 di kabupaten luwu utara

Koran Seruya, 2019, Hadiri Sosialisasi Paslon BISA, Tomakaka Kombong Pitu Masapi ke-25 Salam Dua Jari (<https://koranseruya.com/hadiri-sosialisasi-paslon-bisa-tomakaka-kombong-pitu-masapi-ke-25-salam-dua-jari.html>)

KPU Luwu Utara, *Surat Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Luwu Utara tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara dan Penetapan Hasil Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Luwu Utara Tahun 2020*. <https://kab-luwuutara.kpu.go.id/pengumuman/detail/pengumuman-hasil-rekap-dan-penetapan-hasil-penghitungan-suara-pemilihan-bupati-dan-wakil-bupati-luwu-utara-tahun-2020/77>

Luwuutarakab.go.id, Visi Dan Misi, diakses di <https://portal.luwuutarakab.go.id/blog/page/vi-si-misi>

Makassar.tribunnews.com. *Begini Kekuatan Partai Pengusung 3 Paslon Bupati dan Wakil Bupati Luwu Utara*. (<https://makassar.tribunnews.com/2020/09/02/begini-kekuatan-partai-pengusung-3-paslon-bupati-dan-wakil-bupati-luwu-utara>)

Miles & Huberman, 1992.

Miriam Budiarjo. 1991. *Aneka pemikiran Tentang Kuasa dan Wibawa*. Pustaka Sinar Harapan: Jakarta hlm. 3

Muhammad samin, 2019, Peranan Elit Lokal Dalam Upaya Memenangkan Pasangan Sutan Riska-Amrizal Dt Rajo Medan Pada Pilkada Kabupaten Dharmasraya 2015-2020, *Nusantara: jurnal ilmu pengetahuan sosial*

Palopopos.co.id, *Tomakaka Kombong Pitu Masapi Dikukuhkan*, <https://palopopos.co.id/2020/02/tomakaka-kombong-pitu-masapi-dikukuhkan>. diakses pada 16 januari 2020)

Robert D. Putnam, dalam buku Haryanto. *Elit, Massa, dan Kekuasaan: Suatu Bahasan Pengantar*. (Yogyakarta, Penerbit PolGov, 2017).

SINDOnews, 2020, Hadir di sosialisasi Indah – Suaib, tokoh adat luwu utara salam 2 jari, <https://makassar.sindonews.com/read/224370/713/hadir-di-sosialisasi-indah-suaib-tokoh-adat-luwu-utara-salam-dua-jari-1604830303> diakses pada 20 september

Suzzan Keller, *Penguasa Dan Kelompok Elite, Peranana Elit Penentu dalam Masyarakat Modern*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 1995).

Tom B. Bottomore dan Madan G. Gandhi dalam buku Haryanto, *Elit, Massa, dan Kekuasaan: Suatu Bahasan Pengantar*, (Yogyakarta, Penerbit PolGov, 2017).'

Tribunlutra.com, *Istri Mantan Bupati Koordinator Pemenangan Bisa di Sabbang, Teman Muda Ta MTR-RL Konsolidasi*. (<https://makassar.tribunnews.com/2020/10/01/istri-mantan-bupati-koordinator-pemenangan-bisa-di-sabbang-teman-muda-ta-mtr-rl-konsolidasi>)

Tribunlutra.com, *Mantan Bupati Lutra Arjuna Dukung Indah-Suaib*. <https://makassar.tribunnews.com/2020/09/30/mantan-bupati-luwu-utara-arjuna-dukung-indah-suaib>